



### TERSERET KASUS GRATIFIKASI

## Wamenkumham Ditetapkan Tersangka

Jakarta, MIMBAR - Wakil Menteri Hukum dan HAM Edward Omar Sharif Hiarij atau Eddy Hiarij ditetapkan sebagai tersangka terkait dugaan suap dan gratifikasi. Demikian diutarakan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Alexander Marwata.

Dia menyebut surat penetapan sudah ditandatangani sekitar dua pekan yang lalu. Ada empat orang tersangka termasuk Eddy Hiarij.

"Penetapan tersangka Wamenkumham, benar itu sudah kami tanda tangani sekitar dua minggu yang lalu," kata dia, Kamis (9/11).

Alex mengatakan, empat tersangka yang sudah ditetapkan antara lain tiga orang penerima dan satu pemberi gratifikasi.

■ Bersambung ke Hal 11



Sekretaris Jenderal PDIP Perjuangan (PDIP) Hasto Kristiyanto, menyatakan seharusnya Wali Kota Medan Bobby Nasution mengundurkan diri secara resmi dari kader PDIP, setelah menyatakan dukungan ke bakal capres dan cawapres Prabowo-Gibran.

## Bobby Diminta Mundur dari PDIP

Jakarta, MIMBAR - Sekretaris Jenderal (Sekjen) PDIP Hasto Kristiyanto meminta Wali Kota Medan Bobby Nasution mundur dari partai setelah menyatakan sikap mendukung Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka di Pilpres 2024.

Ia mengatakan, Bobby telah diberikan waktu untuk mengembalikan kartu tanda anggota (KTA) PDIP.

"Itu sangat tegas sesuai dengan etika, kami minta untuk diberikan pengunduran diri," kata Hasto di Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Kamis (9/11).

Hasto menyinggung etika dan tata krama politik. Menurutnya,

■ Bersambung ke Hal 11

## DUGAAN SIDANG PROMOSI DOKTOR TANPA NILAI

# UIN Sumut Buka Suara



Medan, MIMBAR - Tabir dugaan sidang promosi doktor tanpa nilai yang 'menyengat' Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara, perlahan-lahan mulai terbuka. Ini setelah Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara Medan Dr. Maraimbang Daulay, buka suara.

Kemarin, Maraimbang Daulay datang ke Kantor Mimbar Umum didampingi wakilnya, Dr M Nuh Siregar dan Ketua Program Studi Doktor (S3) Akidah dan Filsafat Islam Dr Adenan MA. Maraimbang membantah ada mahasiswa Program

Doktor pada Program Studi Akidah dan Filsafat Islam (AFI) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI) UIN Sumatera Utara Medan, yang lulus Sidang Ujian Promosi Doktor tanpa nilai.

■ Bersambung ke Hal 11

### NETRALITAS JOKOWI DI PILPRES 2024 DISOAL

## Pakar HTN: Butuh Pembuktian

Jakarta, MIMBAR - Netralitas Kepala Negara dalam menghadapi Pemilihan Umum (Pemilu) Serentak 2024 masih perlu dibuktikan.

Pakar hukum tata negara Universitas Airlangga Surabaya, Mohammad Syaiful Aris menyebutkan, netralitas Presiden Joko Widodo harus dibarengi dengan perilaku untuk tidak cawe-cawe terha-

dap salah satu calon presiden dan wakil presiden 2024.

"Netral harus diwujudkan dalam sikap dan perilaku, termasuk tidak menggunakan kewenangan atau fasilitas pejabat untuk mendukung dan menguntungkan calon tertentu," kata Syaiful dalam keterangan tertulisnya, Kamis (9/11).

■ Bersambung ke Hal 11

### LUAR NEGERI

## Warga Palestina Diteror Pemukim Israel Pakai Boneka 'Darah'

Tepi Barat, MIMBAR - Pemukim Israel di wilayah Tepi Barat disebut menyebarkan selebaran berisi ancaman dan boneka berlumuran darah, dengan tujuan memperingatkan warga Palestina untuk pergi atau dibunuh di daerah itu.

■ Bersambung ke Hal 11

### SOAL SYARAT CAPRES-CAWAPRES

## MK Didesak Percepat Putus Uji Formil Baru

Jakarta, MIMBAR - Guru Besar Hukum Tata Negara Denny Indrayana meminta Mahkamah Konstitusi (MK) memproses lebih cepat uji formil Putusan 90/PUU-XXI/2023 tentang syarat batas usia capres-cawapres.

Menurut Denny, uji formil harus segera disidang agar tidak terus terbebani sebagai putusan yang lahir dari pelanggaran etik berat.

"Terhadap Putusan 90 yang sudah final and binding, agar tidak terus terbebani sebagai putusan yang lahir dari pelanggaran etik, maka kami mengusulkan MK menyidangkan

permohonan atas UU Pemilu, terkait syarat umur," kata Denny dalam keterangan tertulisnya, Kamis (9/11).

"Sehingga, walaupun ada perubahan atas Putusan 90, dilakukan melalui Putusan MK sendiri, termasuk misalnya dengan mempertimbangkan dan memutus permohonan uji formil atas Putusan 90 yang saya dan Zainal Arifin Mochtar ajukan," imbuhnya.

Denny juga meminta MK agar memutus lebih cepat gugatan tersebut.

■ Bersambung ke Hal 11

### Jadwal Salat

26 RABIUL AKHIR 1445 H

Subuh : 04:52 WIB	Maghrib : 18:11 WIB
Zuhur : 12:12 WIB	Isya : 19:22 WIB
Ashar : 15:34 WIB	

■ Untuk kota Medan sekitarnya

## Hidayah

### Akuilah Kesalahan

Oleh Dr A Rasyid, MA

KELEMAHAN manusia hari ini adalah sulit mengakui kesalahan diri sendiri. Lebih banyak yang suka menutup-nutupi kesalahan. Terkadang sudah ketangkap tanganpun, masih saja bekel. Manusia yang beriman, sesungguhnya adalah manusia yang berbesar hati mengakui secara terus terang telah berbuat kesalahan. Itulah yang dilakukan para sahabat Nabi yang harusnya menjadi contoh teladan kita.

■ Bersambung ke Hal 11



## Warning' Edy Rahmayadi untuk Kaum Milenial Jangan Terjebak Paham Kepahlawanan Individual

GUBERNUR ke-18 Sumatera Utara (Sumut) Letjen TNI (Purn) Edy Rahmayadi mengingatkan generasi milenial (termasuk generasi Z) tidak terjebak paham individualisme dalam memaknai semangat kepahlawanan. Secara personal silahkan berlomba mengejar kompetensi diri maksimal, namun semua itu harus diarahkan dalam kebersamaan semangat kepahlawanan demi bangsa dan negara.

"Secanggih apa pun modernisasi, tingginya ilmu pengetahuan dan teknologi, namun nilai-nilai kepahlawanan tetap relevan. Generasi milenial memang harus lebih cerdas dan pintar,

■ Bersambung ke Hal 11

Terima aja dulu ...  
Hehehe ...

